

ABSTRAK

Andi Kadarusman: Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Virus.

Penerapan *artificial intelligence* di era disrupsi mengambil alih peran manusia di berbagai sektor industri. Untuk menghadapi era disrupsi, maka pendidikan harus menumbuhkan generasi yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Diperoleh dari hasil wawancara guru bahwa dari 99 peserta didik (79,2 %) yang mendapatkan nilai di bawah batas tuntas, sedangkan sisanya 26 peserta didik (20,8 %) sudah di atas tuntas. Metode yang digunakan saat pembelajaran pada materi virus menggunakan metode ekspositori yang berdampak pada respon peserta didik merasa bosan, kurang fokus, dan pasif. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi virus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian diambil melalui teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik memperoleh kategori sangat baik, kemampuan berpikir kreatif peserta didik menggunakan metode *hypnoteaching* memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,43 dan *N-Gain* 0,48 dengan kategori sedang, nilai rata-rata *posttest* peserta didik tanpa metode pembelajaran *hypnoteaching* sebesar 74,40 dan *N-Gain* 0,3 dengan kategori rendah. Respon peserta didik terhadap metode *hypnoteaching* memperoleh kriteria tinggi dengan persentase 86%. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung (1,96) > t tabel (1,84) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi virus.

Kata kunci : *Hypnoteaching*, Virus, Berpikir Kreatif